

PENGUATAN KOMPETENSI WIRAUSAHA MELALUI PELATIHAN MANAJEMEN SDM DAN KERJA TIM UNTUK UMKM PRODUKTIF DAN BERDAYA SAING

**Elfina Okto Posmaida Damanik^{1)*}, Djuli Sjafei Purba²⁾, Robert Tua Siregar³⁾, Yusniar
Lubis⁴⁾, Lora Ekana Nainggolan⁵⁾, Nana Triapnita Nainggolan⁶⁾**

^{1),2)}Universitas Simalungun

³⁾Universitas Prima Indonesia

⁴⁾Profesor dari Universitas Medan Area

^{5),6)}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung

e-mail: elfinaopdse83@gmail.com.

Abstract

This community service program aimed to strengthen entrepreneurial competencies through practical training in human resource management and teamwork for 50 micro, small, and medium enterprise (MSME) owners in Bosar Maligas District, Simalungun Regency. The participants represented culinary businesses, chip production, tailoring services, and livestock farming. The program employed a participatory and adult-learning approach through needs assessment, interactive presentations, group discussions, business case simulations, the development of simple work-management tools, mentoring, and evaluation. The training materials emphasized clear task distribution, team communication and coordination, workforce placement, work scheduling, employee motivation, the establishment of shared targets, customer service, and performance evaluation. Participants were guided in preparing job descriptions, daily or weekly work schedules, one-page standard operating procedures, team coordination records, and performance-monitoring sheets tailored to their respective types of businesses. The evaluation results showed an increase of 5.47 percentage points in participants' understanding of human resource management and teamwork. Before the training, the average score was 74.36 percentage, while after the training, participants' understanding increased to 79.83 percentage. The program demonstrated that teamwork becomes stronger when each member understands their responsibilities, communicates openly, supports others in solving problems, and works toward shared goals. This training is expected to reduce overlapping tasks, maintain service quality, increase productivity, and strengthen the competitiveness of MSMEs.

Keywords: Entrepreneurial Competence, Human Resource Management, Teamwork, MSMEs, Competitiveness

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memperkuat kompetensi wirausaha melalui pelatihan manajemen sumber daya manusia dan kerja tim yang praktis bagi 50 pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kecamatan Bosar Maligas, Kabupaten Simalungun. Peserta berasal dari usaha kuliner, pembuatan keripik, jasa jahit, dan ternak. Kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif dan pembelajaran orang dewasa melalui pemetaan kebutuhan, penjelasan interaktif, diskusi kelompok, simulasi kasus usaha, penyusunan perangkat kerja sederhana, pendampingan, dan evaluasi. Materi pelatihan menekankan pembagian tugas yang jelas, komunikasi dan koordinasi tim, penempatan tenaga kerja, penyusunan jadwal, pemberian motivasi, penetapan target bersama, pelayanan pelanggan, serta evaluasi kinerja. Peserta dibimbing menyusun uraian tugas, jadwal harian atau mingguan, prosedur operasional standar satu halaman, catatan koordinasi tim, dan lembar

pemantauan kinerja sesuai jenis usahanya. Data hasil evaluasi dari pelatihan yang dilaksanakan menunjukkan kenaikan skor pemahaman terhadap manajemen sumber daya manusia dan kerjasam tim sebesar 5,47 %, Dimana sebelum dilakukan pelatihan memiliki skor 74,36% dan sesudah dilakukan pelatihan pemahaman pelaku UMKM terhadap pemahaman manajemen SDM naik menjadi 79,83%. Pelatihan ini menunjukkan bahwa kerja tim akan lebih kuat apabila setiap anggota memahami tugasnya, terbuka dalam berkomunikasi, saling membantu menyelesaikan masalah, dan bekerja menuju target yang sama. Pelatihan ini diharapkan mengurangi tumpang tindih pekerjaan, menjaga mutu layanan, meningkatkan produktivitas, dan memperkuat daya saing UMKM.

Kata Kunci: Kompetensi Wirausaha, Manajemen SDM, Kerja Tim, UMKM, Daya Saing

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam membuka lapangan kerja, mengolah potensi lokal, dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Namun, usaha tidak cukup hanya mengandalkan modal, peralatan, dan pemasaran. Pelaku UMKM juga perlu mampu mengelola orang-orang yang terlibat di dalam usaha, baik anggota keluarga, pekerja harian, maupun mitra produksi. Pengelolaan tersebut menjadi lebih efektif apabila setiap orang memahami tugasnya, berkomunikasi dengan baik, dan bekerja sebagai satu tim untuk mencapai target usaha.

Kecamatan Bosar Maligas merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Simalungun yang memiliki kegiatan ekonomi masyarakat dalam berbagai bidang. Publikasi Kecamatan Bosar Maligas Dalam Angka 2024 memuat informasi lintas sektor yang berasal dari kegiatan statistik BPS dan data pemerintahan nagori. Keragaman kegiatan ekonomi tersebut menjadi dasar penting untuk menyusun program penguatan kapasitas yang sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha setempat, termasuk usaha kuliner, pembuatan keripik, jasa jahit, dan ternak lele (BPS Kabupaten Simalungun, 2024).

Keempat jenis usaha tersebut memiliki alur kerja yang berbeda, tetapi sama-sama membutuhkan kerja tim. Usaha kuliner dan keripik memerlukan pembagian tugas dalam pembelian bahan, produksi, pengemasan, pelayanan, dan kebersihan. Usaha jahit membutuhkan koordinasi mulai dari menerima pesanan, mengukur, membuat pola, memotong, menjahit, hingga menyerahkan hasil. Ternak lele memerlukan kerja sama

dalam pemberian pakan, pemantauan air, pencatatan pertumbuhan, pengendalian penyakit, dan panen. Tanpa koordinasi yang jelas, kesalahan kecil pada satu tahap dapat mengganggu seluruh proses usaha.

Pada banyak UMKM, pekerjaan masih diberikan melalui instruksi lisan dan berubah sesuai keadaan. Pemilik sering merangkap sebagai pengelola produksi, pembelian, pemasaran, keuangan, dan pengawas pekerja. Kondisi ini membuat anggota tim kurang memahami prioritas, saling menunggu, atau mengerjakan tugas yang sama. Komunikasi yang hanya dilakukan ketika terjadi masalah juga dapat memicu salah paham dan menurunkan semangat kerja. Karena itu, praktik manajemen SDM seperti pembagian tugas, penempatan pekerja, pelatihan, motivasi, dan evaluasi perlu dibuat sederhana agar mudah diterapkan oleh UMKM (Halim et al., 2023; Dahlena et al., 2025).

Kompetensi wirausaha tidak hanya berkaitan dengan keberanian membuka usaha, tetapi juga kemampuan mengatur pekerjaan, mengambil keputusan, menyelesaikan masalah, dan membangun kerja sama. Karakteristik wirausaha mendukung keberlangsungan usaha, sedangkan kompetensi kewirausahaan dan modal sosial berkontribusi terhadap kinerja UMKM (Dwiastanti & Mustapa, 2020; Sutikno et al., 2022). Kompetensi sumber daya manusia juga membantu pelaku usaha meningkatkan mutu kerja dan mengambil keputusan yang lebih tepat (Purwanti & Yuliati, 2022; Hariroh et al., 2024).

Pelatihan UMKM selama ini banyak membahas pemasaran digital, pengemasan,

dan pencatatan keuangan. Materi tersebut penting, tetapi hasilnya akan sulit dipertahankan apabila pekerjaan di dalam usaha belum tertata. Pelaku UMKM perlu mengetahui siapa yang bertanggung jawab, kapan pekerjaan harus selesai, bagaimana informasi disampaikan, dan bagaimana anggota tim saling membantu saat muncul kendala. Pelatihan partisipatif yang menggunakan contoh nyata dan latihan langsung dapat membantu peserta menghasilkan cara kerja yang mudah dipahami serta segera diterapkan (Paroli, 2025; Pratama et al., 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan memperkuat kompetensi wirausaha 50 pelaku UMKM di Kecamatan Bosar Maligas melalui pelatihan manajemen SDM dan kerja tim. Secara khusus, kegiatan diarahkan untuk meningkatkan pemahaman peserta tentang pembagian tugas, komunikasi dan koordinasi, penempatan tenaga kerja, penyusunan standar kerja, penetapan target bersama, pemberian motivasi, dan evaluasi kinerja. Melalui kemampuan tersebut, pelaku UMKM diharapkan dapat membangun usaha yang lebih produktif, tertib, dan berdaya saing.

METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada bulan Juli 2025 melalui pelatihan dan pendampingan kepada 50 pelaku UMKM di Kecamatan Bosar Maligas, Kabupaten Simalungun. Peserta berasal dari usaha kuliner, pembuatan keripik, jasa jahit, dan beternak. Peserta ditetapkan melalui koordinasi dengan pemerintah kecamatan atau nagori dan kelompok pelaku usaha dengan mempertimbangkan kesediaan mengikuti seluruh kegiatan serta kebutuhan dalam memperbaiki pengelolaan tenaga kerja dan kerja tim.

Pembelajaran menggunakan prinsip andragogi, yaitu materi dikaitkan dengan pengalaman dan masalah sehari-hari peserta. Metode yang digunakan meliputi penjelasan interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, permainan peran, praktik penyusunan perangkat kerja, presentasi, umpan balik, dan pendampingan. Istilah manajemen SDM

dijelaskan dengan penyusunan sederhana agar peserta memahami bahwa pengelolaan tenaga kerja bukan administrasi yang rumit, melainkan cara mengatur orang, tugas, komunikasi, dan target secara lebih terarah.

Pelaksanaan kegiatan terdiri atas empat tahap. Tahap pertama penyus persiapan dan pemetaan kebutuhan melalui wawancara singkat, observasi proses usaha, serta identifikasi masalah pembagian tugas dan komunikasi. Tahap kedua penyusunan pelatihan inti tentang pengelolaan tenaga kerja, kerja tim, penempatan berdasarkan kemampuan, motivasi, pelayanan pelanggan, target produktivitas, dan evaluasi kinerja. Tahap ketiga penyusunan praktik penyusunan perangkat sederhana, seperti uraian tugas, jadwal kerja, SOP, catatan koordinasi, dan lembar kinerja. Tahap keempat penyus pendampingan, evaluasi, serta penyusunan rencana tindak lanjut.

Instrumen evaluasi terdiri atas pretest dan posttest sebanyak 20 butir, lembar observasi partisipasi, serta daftar periksa luaran. Keberhasilan kegiatan direncanakan berdasarkan tiga penyusunan yaitu nilai rata-rata posttest minimal 75, sekurang-kurangnya 80% peserta mampu menyusun sedikitnya dua perangkat kerja, dan peserta mampu menjelaskan cara menerapkannya bersama anggota tim. Data kuantitatif dianalisis secara deskriptif menggunakan rata-rata dan persentase, sedangkan data kualitatif dirangkum berdasarkan masalah yang muncul, tanggapan peserta, dan rencana perbaikan.



Gambar 1: Tahap Pelaksanaan Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemetaan Kebutuhan dan Masalah Kerja Tim

Pemetaan kebutuhan dilakukan untuk mengetahui masalah yang paling sering terjadi dalam proses usaha. Pada usaha yang dikelola sendiri atau bersama keluarga,

pemilik umumnya memegang banyak peran sekaligus. Ketika pesanan bertambah, anggota tim sering menerima instruksi secara mendadak tanpa pembagian tugas yang tetap. Akibatnya, pekerjaan dapat tumpang tindih,

informasi pesanan terlewat, dan penyelesaian menjadi lambat. Hasil pemetaan kemudian digunakan untuk menentukan materi yang paling dibutuhkan peserta, sebagaimana dirangkum pada Tabel 1.

Tabel 1. Masalah kerja tim dan arah solusi pelatihan

Masalah dalam tim	Dampak pada usaha	Solusi pelatihan
Tugas belum dibagi jelas	Pekerjaan tumpang tindih dan saling menunggu	Uraian tugas dan penanggung jawab
Komunikasi tidak teratur	Informasi pesanan atau jadwal terlewat	Briefing singkat dan catatan koordinasi
Jadwal dan target belum disepakati	Penyelesaian terlambat dan hasil sulit diukur	Jadwal serta target bersama
Penempatan belum sesuai kemampuan	Hasil kerja kurang optimal	Kriteria penempatan dan masa percobaan
Umpan balik hanya saat terjadi kesalahan	Motivasi menurun dan konflik berulang	Evaluasi rutin dan perbaikan bersama

Pelaksanaan Pelatihan Manajemen SDM dan Kerja Tim

Pelatihan diawali dengan penjelasan bahwa manajemen SDM dan kerja tim juga diperlukan oleh usaha berskala mikro. Bentuknya dapat dimulai dari kebiasaan sederhana, seperti menjelaskan tugas sebelum bekerja, menentukan penanggung jawab, menyampaikan perubahan pesanan, melakukan pemeriksaan bersama, dan membahas kendala tanpa saling menyalahkan. Dengan cara tersebut, setiap anggota tim mengetahui perannya dan pemilik tidak harus mengerjakan seluruh pekerjaan sendiri.

Pada sesi pembagian tugas, peserta memetakan alur usahanya dari awal sampai akhir. Pelaku kuliner dan keripik membagi proses menjadi pembelian bahan, persiapan, produksi, pengemasan, penjualan, dan kebersihan. Pelaku jahit membagi proses menjadi penerimaan pesanan, pengukuran, pembuatan pola, pemotongan, penjahitan, penyelesaian, dan penyerahan. Pelaku ternak lele membagi proses menjadi persiapan kolam, penebaran benih, pemberian pakan, pemantauan air, pengendalian penyakit, penyortiran, dan panen. Setelah alur terlihat, peserta lebih mudah menentukan siapa yang bertugas, siapa yang memeriksa, dan kapan pekerjaan harus selesai.

Pada sesi komunikasi dan penempatan tenaga kerja, peserta berlatih memilih orang sesuai kemampuan dan membangun kebiasaan koordinasi. Untuk produksi

makanan, anggota tim perlu menjaga kebersihan, ketelitian takaran, dan kecepatan. Pada usaha jahit, anggota tim memerlukan keterampilan teknis, ketelitian ukuran, dan ketepatan waktu. Pada ternak lele, anggota tim harus disiplin terhadap jadwal dan peka terhadap kondisi ikan serta air. Peserta juga diperkenalkan pada briefing singkat sebelum bekerja dan catatan pesanan agar informasi tidak hanya bergantung pada ingatan pemilik.

Sesi motivasi dan evaluasi menekankan bahwa target usaha sebaiknya dipahami bersama. Target dapat berupa jumlah produk selesai, pesanan tepat waktu, penurunan kerusakan, kebersihan area, atau ketepatan jadwal pemberian pakan. Pemilik diarahkan memberikan apresiasi atas hasil yang baik dan menyampaikan koreksi dengan bahasa yang jelas. Evaluasi cukup dilakukan melalui percakapan mingguan dan lembar pemantauan satu halaman agar mudah digunakan. Pendekatan ini membantu anggota tim melihat hasil kerja, mengetahui kekurangan, dan menyepakati perbaikan berikutnya (Prasetya et al., 2024; Dahlena et al., 2025).



Gambar 2: Pembukaan dan Pelatihan Manajemen SDM

Luaran Perangkat Manajemen SDM dan Kerja Tim

Setiap peserta dibimbing menghasilkan perangkat yang dapat langsung digunakan di tempat usaha. Perangkat

disesuaikan dengan jumlah pekerja, jenis usaha, dan pola produksi sehingga tidak membebani peserta dengan administrasi yang berlebihan. Perangkat utama berupa uraian tugas anggota tim, jadwal kerja, SOP satu halaman, catatan koordinasi, dan lembar pemantauan kinerja. Bentuk serta manfaat perangkat tersebut disajikan pada Tabel 2

Tabel 2. Perangkat sederhana yang disusun peserta

Perangkat	Isi pokok	Manfaat
Uraian tugas anggota tim	Tugas, standar, penanggung jawab	Setiap orang memahami perannya
Jadwal kerja tim	Waktu, urutan, target bersama	Memudahkan koordinasi
SOP satu halaman	Langkah kerja dan standar mutu	Menjaga konsistensi hasil
Catatan koordinasi	Pesanan, kendala, tindak lanjut	Mencegah informasi terlewat
Lembar kinerja tim	Target, hasil, kendala, perbaikan	Memudahkan evaluasi bersama

Evaluasi Pemahaman dan Kerja Tim

Data evaluasi dari hasil tes yang dilakukan terhadap pelatihan 50 pelaku umkm baik secara mandiri, kelompok dan quis dengan indikator pembagian tugas dan kerja, komunikasi dan koordinasi, motivasi dan penghargaan, evaluasi kinerja tim serta target produktivitas bersama, memperoleh kenaikan sebesar 5,47 % pemahaman tentang manajemen SDM dan Kerjasama tim.

Tabel 3

Hasil penilaian secara mandiri, kelompok dan quis

Rekapitulasi Nilai Penilaian Kemampuan										
No	Nama	Mandiri			Kelompok			Kuis		
		Sebelum	Sesudah	Kenaikan	Sebelum	Sesudah	Kenaikan	Sebelum	Sesudah	Kenaikan
1	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
2	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
3	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
4	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
5	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
6	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
7	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
8	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
9	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
10	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
11	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
12	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
13	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
14	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
15	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
16	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
17	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
18	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
19	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
20	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
21	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
22	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
23	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
24	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
25	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
26	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
27	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
28	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
29	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
30	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
31	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
32	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
33	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
34	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
35	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
36	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
37	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
38	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
39	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
40	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
41	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
42	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
43	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
44	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
45	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
46	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
47	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
48	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
49	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
50	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5

14	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
15	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
16	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
17	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
18	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
19	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
20	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
21	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
22	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
23	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
24	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
25	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
26	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
27	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
28	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
29	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
30	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
31	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
32	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
33	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
34	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
35	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
36	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
37	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
38	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
39	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
40	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
41	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
42	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
43	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
44	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
45	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
46	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
47	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
48	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
49	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
50	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5

42	Endang Sugandari Siringih	60	65	5	60	65	5	60	65	5
43	Endang Sugandari Siringih	75	75	50	5	65	5	65	50	30
44	Endang Sugandari Siringih	75	75	50	5	70	5	70	50	30
45	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	70	5	70	50	30
46	Endang Sugandari Siringih	75	75	50	5	75	5	75	50	30
47	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	85	5	85	50	30
48	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	85	5	85	50	30
49	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	85	5	85	50	30
50	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	85	5	85	50	30
51	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	85	5	85	50	30
52	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	85	5	85	50	30
53	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	85	5	85	50	30
54	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	85	5	85	50	30
55	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	85	5	85	50	30
56	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	85	5	85	50	30
57	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	85	5	85	50	30
58	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	85	5	85	50	30
59	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	85	5	85	50	30
60	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	85	5	85	50	30
61	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	85	5	85	50	30
62	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	85	5	85	50	30
63	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	85	5	85	50	30
64	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	85	5	85	50	30
65	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	85	5	85	50	30
66	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	85	5	85	50	30
67	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	85	5	85	50	30
68	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	85	5	85	50	30
69	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	85	5	85	50	30
70	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	85	5	85	50	30
71	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	85	5	85	50	30
72	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	85	5	85	50	30
73	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	85	5	85	50	30
74	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	85	5	85	50	30
75	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	85	5	85	50	30
76	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	85	5	85	50	30
77	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	85	5	85	50	30
78	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	85	5	85	50	30
79	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	85	5	85	50	30
80	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	85	5	85	50	30
81	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	85	5	85	50	30
82	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	85	5	85	50	30
83	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	85	5	85	50	30
84	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	85	5	85	50	30
85	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	85	5	85	50	30
86	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	85	5	85	50	30
87	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	85	5	85	50	30
88	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	85	5	85	50	30
89	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	85	5	85	50	30
90	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	85	5	85	50	30
91	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	85	5	85	50	30
92	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	85	5	85	50	30
93	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	85	5	85	50	30
94	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	85	5	85	50	30
95	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	85	5	85	50	30
96	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	85	5	85	50	30
97	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	85	5	85	50	30
98	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	85	5	85	50	30
99	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	85	5	85	50	30
100	Endang Sugandari Siringih	60	65	50	5	85	5	85	50	30



Gambar 3: Kegiatan evaluasi dan kerja tim

Pembahasan

Simulasi evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan akan lebih mudah dipahami apabila konsep manajemen diterjemahkan menjadi langkah kerja yang dekat dengan pengalaman peserta. Kompetensi tidak hanya terlihat dari kemampuan menjawab pertanyaan, tetapi juga dari kemampuan membagi tugas, menyampaikan informasi, menetapkan target, dan menyelesaikan masalah bersama. Keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan SDM berhubungan dengan kinerja UMKM, sedangkan kompetensi kewirausahaan membantu pemilik mengelola sumber daya dan jaringan usaha secara lebih baik (Viviani et al., 2020; Sutikno et al., 2022).

Pembagian tugas dan SOP penting bagi keempat sektor mitra karena setiap usaha memiliki urutan pekerjaan yang perlu dijaga. Pada usaha kuliner dan keripik, kerja tim membantu menjaga kebersihan, rasa, jumlah produksi, dan kecepatan pelayanan. Pada usaha jahit, koordinasi membantu mencegah kesalahan ukuran dan keterlambatan pesanan. Pada ternak lele, jadwal bersama memastikan pemberian pakan dan pemantauan air dilakukan secara teratur. Standar kerja tidak menghilangkan keluwesan UMKM, tetapi membantu anggota tim menjaga mutu minimum yang telah disepakati.

Komunikasi dan evaluasi kinerja menjadi bagian penting dalam membangun kerja tim. Penilaian yang hanya berdasarkan kesan pribadi mudah menimbulkan ketidakpuasan. Sebaliknya, indikator sederhana membuat umpan balik lebih jelas dan adil. Pertemuan singkat secara berkala memberi ruang bagi anggota tim untuk menyampaikan kendala, mengusulkan solusi, dan memahami target usaha. Pelatihan,

evaluasi, motivasi, dan penghargaan merupakan bagian penting dalam pengelolaan SDM UMKM dan dapat mendukung perbaikan kinerja (Halim et al., 2023; Prasetya et al., 2024; Dahlena et al., 2025).

Pelatihan kerja tim juga memperkuat peran pemilik sebagai wirausaha. Pemilik yang mampu mendelegasikan pekerjaan tidak lagi menjadi satu-satunya pusat seluruh kegiatan. Waktu dan tenaga dapat dialihkan untuk mencari pelanggan, memperbaiki produk, membangun jaringan, serta merencanakan pengembangan usaha. Hubungan antara kompetensi SDM, karakteristik wirausaha, dan kinerja UMKM menunjukkan bahwa penguatan organisasi internal merupakan bagian dari strategi daya saing, bukan sekadar urusan administrasi (Hariroh et al., 2024; Windasari et al., 2025).

Keberlanjutan kegiatan memerlukan pendampingan setelah pelatihan. Peserta perlu mencoba perangkat selama beberapa minggu, mencatat bagian yang sulit, dan menyesuaikannya dengan kondisi usaha. Pemerintah kecamatan atau nagori, perguruan tinggi, dan kelompok UMKM dapat membentuk pertemuan belajar berkala. Pertemuan tersebut dapat digunakan untuk berbagi pengalaman, menilai target, mendiskusikan masalah anggota tim, dan merencanakan pelatihan lanjutan. Pendampingan yang partisipatif membantu peserta lebih percaya diri dalam menerapkan pengelolaan SDM sesuai kebutuhan lokal (Paroli, 2025).

Keterbatasan naskah ini adalah belum tersedianya data aktual pretest dan posttest, pembagian jumlah peserta pada setiap sektor, lama usaha, jumlah pekerja, perubahan produksi, perubahan omzet, serta dokumentasi penerapan perangkat kerja tim.

Naskah final perlu menggunakan data nyata dan dilengkapi evaluasi satu sampai tiga bulan setelah kegiatan. Evaluasi lanjutan diperlukan untuk mengetahui apakah pembagian tugas, komunikasi, dan koordinasi benar-benar meningkatkan produktivitas dan daya saing usaha.



Gambar 4: Penutupan Pelatihan

No	Nama Peserta	No	Nama Peserta	No	Nama Peserta
1	Fitriyanti	16	Fitriyanti	31	Fitriyanti
2	Fitriyanti	17	Fitriyanti	32	Fitriyanti
3	Fitriyanti	18	Fitriyanti	33	Fitriyanti
4	Fitriyanti	19	Fitriyanti	34	Fitriyanti
5	Fitriyanti	20	Fitriyanti	35	Fitriyanti
6	Fitriyanti	21	Fitriyanti	36	Fitriyanti
7	Fitriyanti	22	Fitriyanti	37	Fitriyanti
8	Fitriyanti	23	Fitriyanti	38	Fitriyanti
9	Fitriyanti	24	Fitriyanti	39	Fitriyanti
10	Fitriyanti	25	Fitriyanti	40	Fitriyanti
11	Fitriyanti	26	Fitriyanti	41	Fitriyanti
12	Fitriyanti	27	Fitriyanti	42	Fitriyanti
13	Fitriyanti	28	Fitriyanti	43	Fitriyanti
14	Fitriyanti	29	Fitriyanti	44	Fitriyanti
15	Fitriyanti	30	Fitriyanti	45	Fitriyanti
16	Fitriyanti	31	Fitriyanti	46	Fitriyanti
17	Fitriyanti	32	Fitriyanti	47	Fitriyanti
18	Fitriyanti	33	Fitriyanti	48	Fitriyanti
19	Fitriyanti	34	Fitriyanti	49	Fitriyanti
20	Fitriyanti	35	Fitriyanti	50	Fitriyanti
21	Fitriyanti	36	Fitriyanti	51	Fitriyanti
22	Fitriyanti	37	Fitriyanti	52	Fitriyanti
23	Fitriyanti	38	Fitriyanti	53	Fitriyanti
24	Fitriyanti	39	Fitriyanti	54	Fitriyanti
25	Fitriyanti	40	Fitriyanti	55	Fitriyanti
26	Fitriyanti	41	Fitriyanti	56	Fitriyanti
27	Fitriyanti	42	Fitriyanti	57	Fitriyanti
28	Fitriyanti	43	Fitriyanti	58	Fitriyanti
29	Fitriyanti	44	Fitriyanti	59	Fitriyanti
30	Fitriyanti	45	Fitriyanti	60	Fitriyanti
31	Fitriyanti	46	Fitriyanti	61	Fitriyanti
32	Fitriyanti	47	Fitriyanti	62	Fitriyanti
33	Fitriyanti	48	Fitriyanti	63	Fitriyanti
34	Fitriyanti	49	Fitriyanti	64	Fitriyanti
35	Fitriyanti	50	Fitriyanti	65	Fitriyanti
36	Fitriyanti	51	Fitriyanti	66	Fitriyanti
37	Fitriyanti	52	Fitriyanti	67	Fitriyanti
38	Fitriyanti	53	Fitriyanti	68	Fitriyanti
39	Fitriyanti	54	Fitriyanti	69	Fitriyanti
40	Fitriyanti	55	Fitriyanti	70	Fitriyanti
41	Fitriyanti	56	Fitriyanti	71	Fitriyanti
42	Fitriyanti	57	Fitriyanti	72	Fitriyanti
43	Fitriyanti	58	Fitriyanti	73	Fitriyanti
44	Fitriyanti	59	Fitriyanti	74	Fitriyanti
45	Fitriyanti	60	Fitriyanti	75	Fitriyanti
46	Fitriyanti	61	Fitriyanti	76	Fitriyanti
47	Fitriyanti	62	Fitriyanti	77	Fitriyanti
48	Fitriyanti	63	Fitriyanti	78	Fitriyanti
49	Fitriyanti	64	Fitriyanti	79	Fitriyanti
50	Fitriyanti	65	Fitriyanti	80	Fitriyanti
51	Fitriyanti	66	Fitriyanti	81	Fitriyanti
52	Fitriyanti	67	Fitriyanti	82	Fitriyanti
53	Fitriyanti	68	Fitriyanti	83	Fitriyanti
54	Fitriyanti	69	Fitriyanti	84	Fitriyanti
55	Fitriyanti	70	Fitriyanti	85	Fitriyanti
56	Fitriyanti	71	Fitriyanti	86	Fitriyanti
57	Fitriyanti	72	Fitriyanti	87	Fitriyanti
58	Fitriyanti	73	Fitriyanti	88	Fitriyanti
59	Fitriyanti	74	Fitriyanti	89	Fitriyanti
60	Fitriyanti	75	Fitriyanti	90	Fitriyanti
61	Fitriyanti	76	Fitriyanti	91	Fitriyanti
62	Fitriyanti	77	Fitriyanti	92	Fitriyanti
63	Fitriyanti	78	Fitriyanti	93	Fitriyanti
64	Fitriyanti	79	Fitriyanti	94	Fitriyanti
65	Fitriyanti	80	Fitriyanti	95	Fitriyanti
66	Fitriyanti	81	Fitriyanti	96	Fitriyanti
67	Fitriyanti	82	Fitriyanti	97	Fitriyanti
68	Fitriyanti	83	Fitriyanti	98	Fitriyanti
69	Fitriyanti	84	Fitriyanti	99	Fitriyanti
70	Fitriyanti	85	Fitriyanti	100	Fitriyanti

Gambar 5: Daftar Hadir Peserta

SIMPULAN

Pelatihan manajemen SDM dan kerja tim merupakan pendekatan yang relevan untuk memperkuat kompetensi wirausaha 50 pelaku UMKM sektor kuliner, pembuatan keripik, jasa jahit, dan ternak lele di Kecamatan Bosar Maligas. Materi yang disampaikan dengan bahasa sederhana membantu peserta memahami pentingnya pembagian tugas, komunikasi, koordinasi, penempatan tenaga kerja, jadwal, SOP, motivasi, target bersama, dan evaluasi kinerja. Perangkat sederhana yang disusun dapat membantu setiap anggota tim mengetahui perannya, mengurangi tumpang tindih pekerjaan, menjaga mutu, dan mempercepat penyelesaian tugas. Data evaluasi dalam naskah ini masih berupa simulasi sehingga wajib diganti dengan hasil aktual. Program sebaiknya dilanjutkan melalui pendampingan dan pengukuran perubahan produktivitas agar kontribusinya terhadap daya saing UMKM dapat dibuktikan secara empiris.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Kecamatan Bosar Maligas, pemerintah nagori, kelompok pelaku UMKM, dan seluruh peserta yang mendukung pelaksanaan kegiatan. Penghargaan juga disampaikan kepada anggota tim pelaksana dan mitra yang membantu koordinasi, penyediaan tempat, serta pendampingan peserta. Nama lembaga pemberi dana dapat ditambahkan sesuai kondisi kegiatan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Simalungun. (2024). Kecamatan Bosar Maligas dalam angka 2024. BPS Kabupaten Simalungun.
- Dahlena, A., Soni, M., Lindayani, L., Hamdani, N. A., Safari, S. M. A., & Annisa, N. S. N. (2025). Improving MSME HR competence through performance management training and effective recruitment. *Indonesian Journal of Community Empowerment*, 6(1), 8-14. <https://doi.org/10.35899/ijce.v6i1.1069>
- Dwiastanti, A., & Mustapa, G. (2020). Pengaruh karakteristik wirausaha, lingkungan eksternal dan strategi bertahan UMKM dalam menjaga keberlangsungan usaha di

- Elfina Okto Posmaida Damanik, Djuli Sjafei Purba, Robert Tua Siregar, Yusniar Lubis, Lora Ekana Nainggolan, Nana Triapnita Nainggolan
 musim pandemi Covid-19. *Business and Accounting Education Journal*, 1(3), 228-240.
<https://doi.org/10.15294/baej.v1i3.42740>
- Halim, A., Djatmika, E. T., Wardhana, R. W., Wardoyo, C., & Winarno, A. (2023). Perceptions of human resource management practices: Study of culinary industry of SMEs in Indonesia. *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(5), e858.
<https://doi.org/10.55908/sdgs.v11i5.858>
- Hariroh, F. M. R., Azis, N., Sandi, P. H., Hermiati, N. F., & Aprilia, W. (2024). Peranan kompetensi sumber daya manusia UMKM dalam meningkatkan kinerja UMKM. *Jurnal Pengabdian Bersama Masyarakat Indonesia*, 2(1), 48-54.
<https://doi.org/10.59031/jpbmi.v2i1.303>
- Paroli, P. (2025). Optimalisasi kompetensi manajemen SDM bagi pelaku usaha Desa Rancasalak untuk meningkatkan daya saing lokal. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 6(1), 971-979.
<https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i1.5250>
- Prasetya, M. R., Rismayadi, B., & Sumarni, N. (2024). Analisis motivasi kerja dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan UMKM Toko Coco Ban. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(4).
<https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.7311>
- Pratama, A., Hapsah, S., Agustin, S., Amalia, S. Q., & Suhandi, W. N. (2025). Peningkatan kapasitas sumber daya manusia usaha mikro, kecil, dan menengah untuk menghadapi era digital. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat: Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 5(2), 71-77.
<https://doi.org/10.32493/kmm.v5i2.50581>
- Purwanti, H., & Yuliati, A. (2022). Pengaruh akuntabilitas, transparansi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Kediri. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi*, 6(3), 207-224.
<https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2355>
- Sutikno, S., Fikriyah, M., & Nurkhin, A. (2022). Relationship of social capital, entrepreneurial competence, and performance: The case of convection SMEs. *Economic Education Analysis Journal*, 11(1), 18-27.
<https://doi.org/10.15294/eeaj.v11i1.53976>
- Viviani, N. E., Mufidah, E., & Fibriyani, V. (2020). Pengaruh keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan SDM terhadap kinerja UMKM mebel di Kelurahan Seban Kota Pasuruan. *Jurnal EMA*, 5(1), 29-37.
<https://doi.org/10.47335/ema.v5i1.46>
- Windasari, V., Naufalia, V., Helmy, M. S., & Margiyani, R. (2025). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan karakteristik wirausaha terhadap kinerja UMKM di Kota Tangerang. *Jurnal Ekonomika*, 16(3), 545-561.
<https://doi.org/10.35334/hapjne17>